

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan manajemen laba.
2. Latar belakang pendidikan dewan komisaris memperkuat hubungan antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan manajemen laba
3. Frekuensi pertemuan dewan komisaris memperkuat hubungan antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan manajemen laba

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap hasil penelitian, keterbatasan tersebut diantaranya:

- a. Terbatasnya perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang mencantumkan keseluruhan karakteristik yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian, sehingga mengakibatkan terbatasnya perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

### 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian mengingat bahwa sekitar 90% terjadinya manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.
2. Bagi akademik, sebaiknya hasil penelitian ini dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan manajemen laba.
3. Bagi dunia praktek
  - a. Diharapkan bisa memperhatikan tingkat pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi image serta kinerja perusahaan.
  - b. Perusahaan bisa memperhatikan proses rekrutmen dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dewan komisaris dibidang ekonomi dan bisnis sehingga dapat memberi kontribusi yang baik terhadap kinerja dan perusahaan.
  - c. Perusahaan bisa meningkatkan intensitas dan efektifitas rapat dewan komisaris sehingga dapat menimalisir kemungkinan terjadinya manajemen laba dalam perusahaan.
4. Bagi inverstor, dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan bahwa pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan dan penerapan mekanisme *corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat dijadikan salah satu faktor yang membantu investor melakukan pertimbangan dalam berinvestasi.

5. Bagi pemerintah, permasalahan dalam penelitian ini membuka peluang bagi penyusun kebijakan untuk menetapkan aturan dan mengawasi pelaksanaan aturan yang telah dibuat agar tiap perusahaan memiliki standar yang baku untuk dipatuhi dalam hal pedoman implementasi *corporate social responsibility* dan penerapan *corporate governance*.

